

Telkom Siap Lahirkan Unicorn- Unicorn Baru

Oleh Lona Olavia

► JAKARTA – PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) menggenjot berbagai inisiatif strategis, termasuk investasi di perusahaan rintisan (*start-up*) melalui MDI Ventures. Grup Telkom siap melahirkan *unicorn-unicorn* baru.

Salah satu *start-up* potensial yang didukung oleh MDI Ventures adalah Nium, yang baru-baru ini menjadi *unicorn* pembayaran B2B pertama dari Asia Tenggara. Nium meraih dana US\$ 200 juta pada putaran Seri D, yang dipimpin oleh investor teknologi berbasis di AS, Riverwood Capital. Dengan tambahan pendanaan Seri D, total dana yang dikumpulkan oleh Nium mencapai hampir US\$ 300 juta dan mencatat valuasi di atas US\$ 1 miliar.

Direktur Utama Telkom Ririék Adriansyah mengungkapkan, perseroan turut berbangga dengan lahirnya *unicorn* baru di Asia Tenggara, yaitu Nium, yang pendanaannya melalui MDI Ventures sejak 2018. Keberhasilan Nium sebagai salah satu bukti bahwa strategi Grup Telkom untuk mendukung ekosistem digital melalui sejumlah *start-up* potensial, baik lokal maupun global, mulai menunjukkan hasil positif.

"Hal ini juga semakin meyakinkan kami bahwa ke depan pendapatan dari bisnis digital akan kian meningkat, seiring dengan adanya *synergy value* dengan *start-up* dari MDI. Tentunya akan menjadi kebanggaan bagi Grup Telkom jika banyak *unicorn* lain yang terus lahir dari portofolio kami, khususnya *start-up* lokal yang eksis di dalam maupun luar negeri," kata Ririék dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Dia menegaskan, melalui Grup Telkom dan MDI Ventures, perusahaan-perusahaan Indonesia dapat memanfaatkan platform Nium untuk melakukan transaksi keuangan dari mana saja di dunia melalui satu platform. Selain itu, adanya dukungan infrastruktur telekomunikasi dengan jangkauan luas yang



Ririék Adriansyah

11% menjadi US\$ 190 juta. "Dengan beroperasinya pabrik ke-8, kapasitas produksi kami mampu meningkat sebanyak kurang lebih 2.000 ton per tahun. Tahun lalu, kapasitas produksi kami sekitar 25.000 ton per tahun, tahun ini kami tingkatan menjadi 27.000 ton per tahun," tutur Martinus. Dia pun optimistis Panca Mitra terus menorehkan kinerja positif tahun ini, sebagaimana perusahaan berhasil mempertahankan kinerja positif pada 2020. Melalui penjualan yang berfokus pada varian produk *value added*, perseroan bakal mampu meningkatkan kinerja profitabilitas pada 2021.

Pabrik Baru Panca Mitra akan Beroperasi Akhir Agustus

JAKARTA – PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP), emiten pengolahan makanan beku berbasis udang, menyatakan bahwa pabrik ke-8 di Situbondo, Jawa Timur, akan beroperasi pada akhir Agustus tahun ini.

"Bulan Juli, kami telah menyelesaikan proses pembangunan konstruksi sipilnya. Target kami, Agustus ini kami mampu merampungkan tahapan instalasi mesin dan mulai dapat melakukan *test run* setelahnya," kata Martinus Soesilo, direktur utama Panca Mitra Multiperdana, dalam keterangan tertulis, Minggu (1/8).

Martinus menegaskan, hampir seluruh mesin dan *equipment* pabrik telah tiba di lokasi dan hanya beberapa *equipment* yang masih dalam pengiriman. "Untuk *tunnel freezer* barangnya sudah tiba bulan lalu dan sudah terpasang. Kami masih menunggu untuk *conveyor* dan *fryer machine*, awal bulan ini kami perkiraan sudah tiba," jelas dia.



Martinus Soesilo

Dengan pabrik baru tersebut, perseroan optimistis mampu mencapai target penjualan 2021, yakni peningkatan volume penjualan sebesar 11% menjadi kurang lebih 20.000 ton dan peningkatan nilai penjualan sebesar

dimiliki Grup Telkom juga sangat membantu penyediaan kelancaran layanan digital dan *fintech* di Indonesia.

CEO MDI Ventures Donald Wihardja mengatakan, pencapaiannya menjadi *unicorn* sangat didukung oleh sentimen pasar yang mengakselerasi digitalisasi dan sentimen investasi yang tetap optimis mendukung *start-up* teknologi. "Kami harap ini menjadi awal yang baik bagi MDI Ventures sebagai *corporate venture capital* yang tidak hanya berkontribusi dalam hal *synergy revenue* Grup Telkom, namun juga *breeding new unicorn*," pungkasnya.

Pada 2020, MDI Ventures telah berinvestasi di 15 *start-up* baru yang tersebar di 4 negara, sehingga total investasi MDI lebih dari 50 *start-up* di Indonesia dan global. Dari jumlah tersebut, 20 di antaranya merupakan *start-up* lokal.

Sementara itu, Nium yang semula bernama InstaReM merupakan platform layanan keuangan global berbasis di Singapura yang memperoleh pendanaan dari MDI Ventures di putaran Seri C pada Oktober 2018. Pendanaan tersebut bertujuan mendukung Nium untuk menjadi mitra lokal dalam ekspansinya di Indonesia, dengan menyediakan platform dan mengamankan lisensi pembayaran Indonesia hingga mengoperasikan layanan remitansi B2B.

Mengenai pendanaan putaran Seri D yang diumumkan Nium akan digunakan untuk memperkuat infrastruktur jaringan pembayaran Nium, mendorong pengembangan produk yang inovatif, menarik talenta industri papan atas, dan mengakselerasi teknologi dan perusahaan strategis.

Laba Bersih Petrosea Naik 29,8%

JAKARTA – PT Petrosea Tbk (PTRO) membukukan peningkatan laba bersih sebesar 29,8% menjadi US\$ 11,76 juta pada semester I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu senilai US\$ 9,06 juta. Kenaikan laba ini ditopang oleh peningkatan kegiatan operasional bisnis kontrak pertambangan.

Presiden Direktur Petrosea Hanifa Indrajaya mengatakan, peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan perseroan sebesar 9,89% menjadi US\$ 193,30 juta dibandingkan semester I-2020 senilai US\$ 175,90 juta.

Secara operasional, Petrosea mencatatkan peningkatan volume *overburden removal* batu bara sebanyak 26,82% menjadi 58,02 juta. Begitu juga dengan produksi batu bara meningkat 25,49% menjadi 15,95 juta ton.

Terkait inisiatif perseroan tahun 2021, Hanifa mengatakan bahwa Petrosea akan melanjutkan program transformasi digital secara keseluruhan. Langkah ini diwujudkan dengan membangun organisasi yang *agile* dan memanfaatkan *digital tools* terkini untuk memungkinkan perusahaan mendapatkan peluang usaha baru, mengembangkan model bisnis baru, serta memperkuat kinerja operasionalnya.

"Pada masa pandemi, perusahaan fokus untuk mempercepat proses diversifikasi usahanya dengan menjalankan beberapa peluang bisnis di proyek mineral, seperti emas dan bauksit. Perseroan juga memperkuat kapabilitas anak perusahaan di sektor pertambangan dan EPC," kata Hanifa dalam keterangan tertulis, akhir pekan lalu.

Selain itu, Petrosea melanjutkan strategi *liability management* yang efektif. Strategi ini berimbang terhadap penurunan *debt balance* sebesar 22,71% dan beban bunga 46,98%. "Perseroan juga menerapkan strategi *cash management* yang *prudent* demi mendukung implementasi strategi 3D, yaitu diversifikasi, digitalisasi dan dekarbonisasi," ujarnya.

Sebelumnya, induk usaha perseroan, yaitu PT Indika Energy Tbk (INDY), bakal memborong saham Nusantara Resources Ltd, perusahaan pengelola tambang emas Awak Mas di Luwu, Sulawesi Selatan. (tur)

GARUDA METALINDO

FASTENERS & ENGINEERED COMPONENTS

Kantor Pusat & Plant 1: Jl. Kapuk Kamali Raya No. 23 Jakarta 14470 - Indonesia Telephone : (021) 555 3963 (Hunting) Fax : (021) 555 1440

Plant 2: Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Kawasan Industri Jatake, Tangerang 15710 - Indonesia Telephone : (021) 590 0880 Fax : (021) 590 0591

Plant 3: Jl. Selayar Blok D5 No. 1 Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi - Indonesia Telephone : (021) 899 83923 Fax : (021) 899 83988

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	30 Juni 2021	31 Desember 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	7.479.491	6.385.677	Utang bank jangka pendek	214.191.095	209.479.493
Putang usaha			Utang usaha		
Pihak ketiga	168.332.337	127.673.734	Pihak ketiga	90.249.481	63.626.676
Pihak berelasi	10.084.832	5.675.582	Pihak berelasi	3.439.835	3.000.682
Persediaan - neto	329.459.431	312.720.159	Utang lain-lain - pihak ketiga	1.785.650	374.506
Uang muka dan beban dibayar di muka	39.866.926	13.962.636	Utang pajak	4.645.343	3.723.044
Pajak dibayar di muka	3.483.218	162.119	Beban akrual	2.170.026	3.856.645
Bagian lancar:			Utang muka dari pelanggan	2.017.341	371.535
Putang lain-lain - pihak ketiga	2.764.818	2.064.001	Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Putang pihak berelasi	2.703.535	-	Utang bank	14.000.000	7.255.000
			Utang pembiayaan	46.061	251.506
Total Aset Lancar	564.174.588	468.643.908	Total Liabilitas Jangka Pendek	332.544.832	291.939.087
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Aset tetap - neto	557.152.110	572.881.367	Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Aset tak berwujud - neto	5.398.534	4.912.787	Utang bank	6.020.066	9.020.066
Aset hak guna - neto	560.118	818.634	Liabilitas imbalan kerja karyawan	116.263.848	118.083.626
Investasi pada entitas asosiasi	800.659	151.209	Total Liabilitas Jangka Panjang	122.303.914	127.103.692
Setelah dikurangi bagian lancar:			TOTAL LIABILITAS	454.848.746	419.042.779
Putang lain-lain - pihak ketiga	4.135.529	4.135.529	EKUITAS		
Putang pihak berelasi	2.930.076	7.607.811	Modal saham - nilai nominal		
Taksiran tagihan pajak	16.933.766	28.250.742	Rp 100 per lembar saham		
Aset pajak tangguhan - neto	21.713.296	28.644.614	Modal dasar - 7.500.000.000 saham		
Aset tidak lancar lainnya	3.102.327	3.030.269	Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
			2.343.750.000 saham	234.375.000	234.375.000
Total Aset Tidak Lancar	612.726.415	650.432.962	Tambahan modal disetor	12.037.418	12.037.418
			Penghasilan komprehensif lain	227.347.732	227.347.732
			Saldo laba		
			Telah ditentukan penggunaannya	21.196.963	21.196.963
			Belum ditentukan penggunaannya	153.139.244	136.081.938
			Subtotal	648.096.357	631.039.051
			Keperntingan non-pengendali	73.955.900	68.995.040
			TOTAL EKUITAS	722.052.257	700.034.091
TOTAL ASET	1.176.901.003	1.119.076.870	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.176.901.003	1.119.076.870

PT GARUDA METALINDO Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENJUALAN	532.884.433	373.897.079
BEBAN POKOK PENJUALAN	440.560.844	330.827.132
LABA BRUTO	92.323.589	42.969.947
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	7.493.854	3.954.810
Beban umum dan administrasi	40.792.419	37.299.310
Total Beban Usaha	48.286.273	41.254.120
LABA USAHA (BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban bunga	(10.878.163)	(12.860.755)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(876.760)	(1.784.694)
Penyisihan atas ECLs	(473.990)	-
Provisi untuk pemulhan (beban penurunan) nilai persediaan - neto	(249.315)	1.534.309
Beban administrasi bank	(157.196)	(446.558)
Laba penjualan barang bekas	1.946.478	1.588.984
Bagian keuntungan investasi pada asosiasi	649.450	-
Pendapatan bunga	114.427	253.743
Laba penjualan aset tetap - neto	20.929	-
Lain-lain (neto)	(3.272.792)	551.253
Total Beban Lain-lain - Neto	(13.215.032)	(11.163.716)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	30.822.284	(9.447.889)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.804.117)	(1.049.951)
LABA (RUGI) NETO	22.018.167	(10.497.840)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	22.018.167	(10.497.840)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	17.057.306	(7.854.261)
Keperntingan non-pengendali	4.960.861	(2.643.578)
LABA (RUGI) NETO	22.018.167	(10.497.839)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	17.057.306	(7.854.261)
Keperntingan non-pengendali	4.960.861	(2.643.578)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (*)	7	(3)

* Dalam rupiah penuh
 Catatan:
 1 Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit.
 2 Informasi keuangan konsolidasian di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP" Kosasih, Nurdyanman, Mulyadi, Tajho & Rekan (anggota jaringan Crowe Global), auditor independen, dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 002552.1051/AU.10040929-31/IV/2021 tertanggal 9 April 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
 3 Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Jakarta, 30 Juli 2021

S. E. & O

PT GARUDA METALINDO Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 Direksi



PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK

Website : www.mbai.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

ASET	30 Juni 2021	31 Desember 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	271.103	355.856	Utang bank jangka pendek	167.981	214.267
Putang usaha			Utang lain-lain		
Pihak berelasi	13.834	22.050	Pihak berelasi	23.069	55.190
Pihak ketiga - bersih	17.881	33.498	Pihak ketiga	216.638	227.192
Putang lain-lain	4.340	3.087	Utang pajak	50.228	61.197
Pihak berelasi	1.050	7.512	Biaya yang masih harus dibayar	174.755	129.547
Pihak ketiga	4.108	7.657	Pendapatan diterima dimuka	60.261	60.956
Persediaan - bersih	122.763	111.051	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Uang muka	5.650	3.004	Utang pembelian kendaraan	651	833
Pajak dibayar dimuka	37.870	32.529	Liabilitas sewa	206.369	293.243
Biaya dibayar dimuka	49.430	23.500	Instrumen keuangan derivatif	24	711
Instrumen keuangan derivatif	187	-	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	899.976	1.043.136
Jumlah Aset Lancar	527.166	592.232	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Aset pajak tangguhan - bersih	60.537	57.671	Utang pembelian kendaraan	76	441
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.000.607	1.027.674	Liabilitas sewa	290.925	248.378
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	560.997	587.500	Utang jaminan penyelesaian	15.230	16.541
Biaya asuransi yang ditangguhkan - bersih	90.992	92.191	Liabilitas imbalan kerja	99.132	90.086
Uang jaminan	86.773	83.493	Provisi biaya pembongkaran aset tetap	23.912	23.223
Uang muka pembelian aset tetap	2.650	1.127	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	429.275	378.669
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.802.456	1.849.656	Jumlah Liabilitas	1.329.251	1.421.805
JUMLAH ASET	2.329.622	2.441.888	EKUITAS		
			Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham		
			Modal dasar - 6.888.800.000 saham		
			Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.902 saham	217.092	217.092
			Tambahan modal disetor - bersih	571.691	571.691
			Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)
			Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	5.365	5.009
			Penghasilan komprehensif lain	595	595
			Saldo laba	2.000	2.000
			Tidak ditentukan penggunaannya	205.488	225.556
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.000.365	1.020.077
			Keperntingan Non-pengendali	6	6
			Jumlah Ekuitas	1.000.371	1.020.083
JUMLAH ASET	2.329.622	2.441.888	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.329.622	2.441.888

Catatan:
 Informasi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Inalita & Rekan (anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasi, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENJUALAN	1.176.010	959.797
BEBAN POKOK PENJUALAN	385.606	293.727
LABA KOTOR	790.404	666.070
Beban penjualan	(674.321)	(666.967)
Beban umum dan administrasi	(125.034)	(124.034)
Jumlah Beban Usaha	(799.355)	(791.001)
RUGI USAHA	(8.951)	(124.931)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	554	(711)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.060)	(1.795)
Beban keuangan	(19.973)	(23.433)
Penghasilan bunga	2.576	4.705
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	5.919	(1.509)
RUGI SEBELUM PAJAK	(22.935)	(147.674)